

**SUMBANGAN  
DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA  
NO. : 126.556.5656  
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta  
Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

Kampus : 0274-374352  
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)  
universitaswidyamataran  
universitaswidyamataran  
humas.uwm  
@humasuwmm  
widyamataran.ac.id

MINGGU WAGE

12 JULI 2020 (21 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 276)

HARGA RP 3.000 / 12 HALAMAN

## Aliran Kas Tidak Lancar RS Swasta DIY Terancam Kolaps

**YOGYA (KR)** - Ketahanan rumah sakit dan tenaga kesehatan (nakes), harus menjadi prioritas utama pemerintah daerah di DIY untuk dipertahankan di masa pandemi Covid-19 saat ini. Tanpa ketahanan kesehatan itu, semua upaya *recovery* (pemulihan) ekonomi, kenormalan baru dan upaya pemulihan lainnya akan berantakan.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta ST menyatakan prihatin dengan ketahanan RS di DIY. Saat ini sejumlah RS di DIY, terutama RS swasta, dalam kondisi goyah secara ekonomi karena *cashflow* (aliran kas) tidak lancar.

"RS sekarang rata-rata tidak bisa menerima pasien penuh, kunjungan paling 50 % karena takut tertular Covid-19, kemudian mereka juga melayani Covid. RS swasta banyak yang tidak kuat bayar gaji nakes, hingga menerapkan kebijakan *on-off*," kata Huda dalam acara diskusi di Coffee and Resto Tarumartani Yogyakarta, Sabtu (11/7).

Info yang dihimpun KR, sejumlah RS swasta di se-

mester pertama 2020 mengalami kerugian dan dampak hebat oleh pandemi Covid-19. Bahkan salah satu RS swasta beberapa pekan lalu telah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap sekitar seratus pegawai kontrak, RS lainnya juga ada yang melakukan PHK bergelombang.

Sementara itu, para nakes yang bekerja tanpa pamrih telah dijanjikan untuk mendapatkan insentif Covid-19 oleh pemerintah. Namun dari 27 RS rujukan Covid-19 di DIY, hingga saat ini sebagian besar belum turun insentifnya.

"Mohon maaf, nilai insentif itu tidak terlalu besar. Dan setelah turun pun

ternyata metode pencairannya juga rumit. Ini kritik kami ke pemerintah pusat, yang sudah menyatakan akan menangani semua insentif untuk nakes," ucap Huda.

Menurut politisi PKS itu, Pemda perlu mengetahui peta insentif dan mempertegas *positioning* pusat terkait anggarannya, setelah itu Pemda berbagi tugas dengan Pemkab/Pemkot untuk menutup anggaran yang belum ter-cover pusat.

"Kita perlu pikirkan sampai para nakes di Puskesmas. Apalagi ada Puskesmas yang ditutup karena pegawainya positif Covid-19. Jangan sampai ada RS di DIY tutup atau kolaps, baik karena kapasitasnya tidak sanggup menangani pasien maupun karena bangkrut," kata Huda.

Selain *cashflow* dan insentif Covid-19, beberapa masalah pelik lainnya juga dialami RS di DIY.

\* Bersambung hal 10 kol 1

### ADA TAMBAHAN 7 KASUS POSITIF

## Transmisi Lokal, 'Tracing' Harus Tuntas

**YOGYA (KR)** - Kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah 7 kasus. Tiga kasus positif virus Korona yang baru tersebut merupakan *tracing* dengan kasus positif Covid-19 sebelumnya. Selain itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan tiga kasus sembuh dan satu Pasien Dalam Pe-

nawasan (PDP) meninggal dunia.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat tambahan 7 kasus, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 370 kasus," papar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Sabtu (11/7).

\* Bersambung hal 10 kol 3

## PEMAKAI BISA 'FASHIONABLE'

# Masker Jadi Norma Sopan Baru

**YOGYA (KR)** - Di masa pandemi Covid-19 ini semua orang harus mengadopsi protokol kesehatan saat beraktivitas, salah satunya wajib memakai masker, di samping rajin cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak. Ketiga protokol tersebut terbukti efektif mencegah penularan Covid-19. Menurut Dekan Fisipol UGM Prof Dr Erwan Agus Purwanto, kewajiban memakai masker sebagai norma baru perlu disosialisasikan secara gencar oleh semua pihak, terutama pemerintah yang punya otoritas membuat aturan. Mulai aturan yang paling lemah berupa imbauan sampai pemberian sanksi untuk memaksa orang memakai masker.

Menurutnya, saat ini masyarakat punya norma sopan san-

tun baru, yakni memakai masker. Ini seperti halnya dulu kalau orang tidak memakai pakaian pantas, maka dinilai tidak sopan. "Karena itu, perlu ada penekanan-penekanan terkait norma baru di tengah masyarakat. Tanpa ada penekanan, nanti banyak masyarakat yang abai. Dengan demikian, memakai masker menjadi standar ukuran kesopanan atau kepatutan baru," tandas Prof Erwan kepada KR, Sabtu (11/7).

Selain upaya sosialisasi yang gencar oleh pemerintah, sektor swasta yang punya sumber daya juga perlu digerakkan untuk mendukung norma baru ini

\* Bersambung hal 10 kol 3



Foto-foto: Surya Adi Lesmana

Saat ini masker tak sekadar sebagai pelindung tapi juga sebagai trend dan gaya hidup. Pemakainya pun bisa menjadi fashionable.



**STIE NUSA MEGARKENCANA**  
Program Studi: AKUNTANSI & MANAJEMEN  
Penerimaan Mahasiswa Baru TA 2020/2021  
#Dokter DIRMALAH SADA, Selesai RAPORT SAJA klik Link  
<http://bit.ly/pmbstienusa>  
BPO LEMAH LAHUT : 8196645500, 081804299381  
TEMPAT STRATEGIS, FASILITAS MEMADAI DAN BAYAR NILAH TERJANGKAP  
Info@stienusa.ac.id, K&S Site Nusa Megarkencana, STIE nusa, Yogyakarta

**Jaga Jarak Saat di Tempat Umum**

**Data Kasus Covid-19** Sabtu, 11 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 74.018 (+1.671)	- 1.990 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 34.719 (+1.190)	- 370 positif (291 sembuh, 9 meninggal).
- Pasien meninggal : 3.535 (+66)	- 1.492 negatif
	- 128 masih dalam proses pemeriksaan lab (27 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.941 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:08	17:38	18:52	04:33

Minggu, 12 Juli 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

**SAMPAI** kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang beribukuh menanganai pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompot KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 081 2296 0972).

### 'GUS MENTERI' DAPAT GELAR DOKTOR DARI UNY

## Kemendes Salurkan PKTD Rp 4,9 Triliun

**SLEMAN (KR)** - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Drs Abdul Halim Iskandar MPd menerima gelar Doktor Kehormatan atau Honoris Causa (HC) dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sabtu (11/7) di Auditorium UNY. Pemberian gelar tersebut merupakan apresiasi UNY untuk Abdul Halim yang sudah sejak lama berupaya membangun desa.

"Kami sudah mempelajari kiprah beliau sejak menjadi anggota DPRD di Jombang, Jawa Timur hingga menjadi menteri di Kemendes PDTT. Beliau sejak dulu sudah memiliki ide untuk pembangunan desa. Menurutnya, pembangunan desa ini adalah kunci pembangunan bang-

sa dan dilanjutkan hingga kini," kata Rektor UNY, Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd kepada KR usai me-

nganugerahi gelar HC untuk Abdul Halim.

Dalam pidatonya berjudul Kebijakan Strategis

Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Desa yang dibacakan di UNY, \* Bersambung hal 10 kol 1



Simbolis penganugerahan Doktor Honoris Causa kepada Drs Abdul Halim Iskandar oleh Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd.

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SAYA bisa berkawan di dunia maya dengan Dokter Fierly yang tinggal di Surabaya. Bermula dari FB, kami kemudian kerap chat WA. Beberapa bulan lalu, saya membaca status FB-nya: Corona melawan corona. O la la! Ternyata Dokter Fierly adalah istri Dokter Corona Rintawan yang pernah menjadi Ketua Muhammadiyah Covid-19 Command Center. Karena pandemi Covid-19, saya jadi tahu siapa suami kawan baru itu. (Agustina Purwantini, Sindurehan PBW 3/190 Patangpuluhan, Wirobrajan Yogyakarta)-d